



PENGARUH PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) TERHADAP HASIL BELAJAR LITERASI ALAM DAN SOSIAL SISWA KELAS VB SDN PANDEANLAMPER 03 SEMARANG

Oleh:

Nur Sa'idah^{1*}, Fine Reffiane², Maryati³

^{1*,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru

Universitas PGRI Semarang, ³SDN Pandeanlamper 03 Semarang, Indonesia

Email: saidahnur732@gmail.com, finereffiane@upgris.ac.id, maryatitar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2752>

Article info:

Submitted: 25/12/24

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh pembelajaran melalui pendekatan TaRL di SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode campuran. Penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk meningkatkan hasil penelitian. Penelitian ini mengkaji bagaimana pendekatan TaRL mempengaruhi mata pelajaran IPAS di kelas VB di SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Dalam fase ini, guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan peserta didik. Guru dapat menggunakan strategi TaRL untuk mengakomodasi semua siswa dengan kepribadian yang berbeda dalam satu pelajaran. Namun, penerapan pendekatan TaRL menimbulkan tantangan besar bagi guru, karena mereka perlu membuat kurikulum canggih yang mempertimbangkan berbagai karakteristik siswa di kelas mereka.

Kata Kunci: Pengaruh, Pendekatan TaRL, Hasil Belajar, Literasi Alam dan Sosial

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan dan memajukan negara. Pendidikan dan pelatihan sejak usia dini dapat mendorong pengembangan bakat melalui dukungan guru, orang tua, dan anggota masyarakat (Muhammad & Erihadiana, 2021). Sistem pendidikan di tanah air terus beradaptasi dengan perubahan zaman, layaknya sebuah makhluk hidup. Perkembangan teknologi, kebutuhan strategi pendidikan, dan perubahan sosiokultural menjadi pendorong utama pengembangan kurikulum. Kurikulum merupakan instrumen penting yang harus diperbarui untuk mengakomodasi perubahan masyarakat (Kurikulum Merdeka Belajar Yunita et al., 2023). Perubahan kurikulum merupakan langkah strategis untuk memastikan generasi muda memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zamannya. Kurikulum Merdeka, sebagai kurikulum terkini, mengadopsi filosofi Ki Hadjar Dewantara yang menekankan pentingnya “tuntunan” dalam proses pembelajaran, yang memiliki arti bahwa setiap pendidik selama proses pembelajaran memiliki tugas yang menuntun peserta didik menuju kemerdekaan untuk meningkatkan potensi mereka (Yustafudin Arif, 2024).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyesuaikan Latihan-katihan dalam pembelajaran (Anggita et al., 2021). Ketercapaian belajar dapat diukur dengan cara observasi



peserta didik saat pembelajaran seperti penilaian dari peserta didik saat berdiskusi, saat mempresentasikan hasil diskusi.

Dengan menggabungkan pendekatan pembelajaran yang sesuai ke dalam teknik mengajar dan belajar mereka, guru dapat mengatasi semua perbedaan di antara siswa (Lestari, 2019). Guru dapat menggabungkan pendekatan tarl (mengajar pada tingkat yang tepat) ke dalam metode mengajar di kelas (Mubarokah, 2022). Salah satu pendekatan inovatif yang telah diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL didasarkan pada tingkat dan kemampuan masing-masing siswa, bukan pada tingkat kelas (Mubarokah, 2022). Beberapa siswa belajar dengan cepat, sementara yang lain memahami apa yang telah mereka pelajari lebih lambat (Meilawati, 2020). Guru diharuskan untuk melakukan penilaian diagnostik kognitif dan non-kognitif terhadap siswa untuk menilai kinerja mereka. Pada pendekatan TaRL, setelah melakukan penilaian diagnostik, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatannya (penilaian diagnostik) dan diberikan perlakuan sesuai dengan tingkatannya. (Peto, 2022). Terdapat penelitaian terdahulu yang membahas mengenai penerapan pendekatan TaRL, diantaranya yaitu penelitian dari (Mangesthi et al., 2023) yang menunjukkan dengan implementasi pendekatan TARRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa TaRL cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran sehingga akan berdampak dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti akan mencoba menerapkan pendekatan TaRL pada siswa kelas VB di SDN Pandeanlamper 03, yaitu pada pembelajaran IPAS. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan teaching at the right level (tarl) terhadap hasil belajar literasi alam dan sosial siswa kelas VB SDN Pandeanlamper 03 Semarang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran. Desain Penelitian Metode Campuran Model ini adalah proses pengumpulan, analisis, dan “pencampuran” metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu atau serangkaian penelitian untuk memahami suatu masalah penelitian (Azhari et al., 2023; Rosmiati et al., 2023). Metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan dampak pendekatan TaRL terhadap pembelajaran serta tantangan dan solusi yang diterapkan.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan siswa dari wali kelas VB SDN Pandeanlamper 03 Semarang sebelum proses pembelajaran dimulai. Proses pembelajaran melibatkan pengamatan tiga kelompok besar siswa, yang dibandingkan dan dibedakan berdasarkan kemampuan belajarnya. Pada kelompok 1, peserta didik slow learner memerlukan pendekatan personal, pada kelompok 2, peserta didik regular memerlukan pembelajaran terstruktur dan pelatihan rutin, dan pada kelompok 3, peserta didik fast learner memerlukan tantangan tambahan. Selanjutnya, dua hingga tiga kelompok tambahan dibentuk di setiap kelompok agar guru dapat memantau proses pembelajaran dan mengevaluasi pendekatan TaRL mereka di sepanjang proses pembelajaran. Baik proses pembelajaran maupun ranah eksternalnya melibatkan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan metode kuantitatif, kami dapat menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa bervariasi dan konsisten di berbagai kelompok. Hal ini dibuktikan dengan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengaruh pendekatan TaRL pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas VB SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan TaRL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Sebelum menerapkan pendekatan TaRL, hasil



pretest menunjukkan rata-rata prestasi siswa masih di bawah Standar Kemahiran Minimum (KKM). Banyak siswa merasa kesulitan untuk memahami konten yang kompleks karena perbedaan tingkat kemampuan individu tidak sepenuhnya diperhitungkan. Namun setelah diterapkan pendekatan TaRL, hasil post-test menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas yang signifikan. Pendekatan ini membantu siswa belajar pada tingkat mereka sendiri, memungkinkan mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dasar sebelum melanjutkan ke materi yang lebih sulit.

Pada mata pelajaran IPAS nilai rata-rata siswa meningkat, terutama topik yang berkaitan dengan proses ilmiah sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti observasi lingkungan. Di sisi lain, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pendekatan TaRL karena mereka merasa percaya diri dalam memahami konten. Kegiatan kelompok berdasarkan tingkat keterampilan juga mendorong kerjasama dan saling mendukung antar siswa.

Di sisi lain, guru juga merasakan manfaat dari pendekatan TaRL, terutama dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan pemahaman di kelas. Pendekatan ini memudahkan guru dalam menilai perkembangan siswa baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, penerapan pendekatan TaRL pada kelas VB di SDN Pandeanlamper 03 Semarang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Hasil analisis di atas dapat disempurnakan dengan menggunakan perhitungan statistik parametrik dengan menggunakan program SPSS untuk memperoleh data perbedaan kemampuan siswa.

Uji Normalitas

- Bentuk Hipotesis Uji Prasyarat (Normalitas)
 H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- Formulasi Rancangan Analisis
 Taraf kesalahan 5%
- Kriteria Penerimaan H_0
 Terima H_0 jika nilai $sig > \alpha = 0,05$
- Output SPSS

Tests of Normality

Faktor	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil_Belajar	Pretest	.150	28	.107	.936	28	.090
	Posttest	.109	28	.200*	.948	28	.180

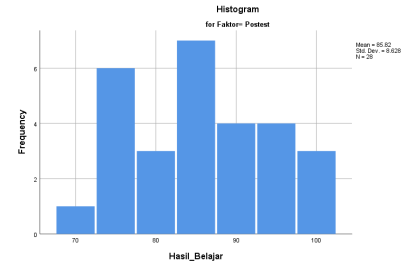
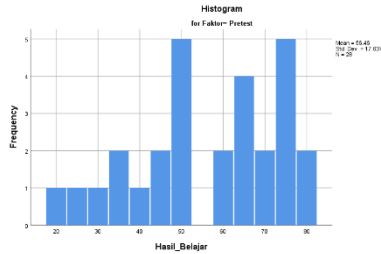
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Hasil
 Berdasarkan hasil output SPSS di atas diperoleh hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dengan rumus *Shapiro Wilk* berbantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai Sig > 0,90 untuk *pretest* dan nilai untuk *posttest* > 0.180. Data dikatakan berdistribusi normal atau menerima H_0 jika nilai $sig > 0,05$, dan tidak berdistribusi normal jika nilai $sig < 0,05$.
 Berdasarkan output di atas diperoleh
 Nilai Pretest Dan Posttest **berdistribusi normal**. Berdasarkan perhitungan data tersebut



dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji t melalui statistik parametrik.



Uji T

- Bentuk Hipotesis Uji Homogen

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai pada *pretest* dan *posttest*.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pada *pretest* dengan *posttest*.

- Formulasi Rancangan Analisis
Taraf kesalahan 5%

- Kriteria Penerimaan H_0

Terima H_0 jika $sig > 0,05$

Output SPSS

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-29.357	16.301	3.081	-35.678	-23.036	-9.530	27	.000

- Hasil

Berdasarkan output di atas terlihat rata-rata selisih dari pretest dan posttest menggunakan SPSS versi 25 dengan nilai sig.(2-tailed) 0,000. Pada uji-t sampel berpasangan (Paired Samples T-Test), **dikatakan terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara data pretest dan posttest jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05**. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara data pretest dan posttest.

Dari hasil uji-t di atas menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisih nilai pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan.



Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.46	28	17.637	3.333
	Posttest	85.82	28	8.628	1.631

N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	28	-.30	1.00	.6509	.28932
Ngain_Persen	28	-30.43	100.00	65.0899	28.93198
Valid N (listwise)	28				

Hasil

Penarikan kesimpulan *N-Gain* digunakan untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi berdasarkan perubahan hasil belajar siswa.

Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Berdasarkan analisis data hasil efikasi diri, diperoleh rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,6509 yang termasuk dalam kategori sedang.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas VB SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Pendekatan TaRL dikenal sebagai strategi pembelajaran yang berfokus pada kemampuan individu siswa, bukan pada usia atau tingkat kelas, sehingga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Penerapan pendekatan ini diawali dengan penilaian awal untuk mengetahui tingkat kinerja setiap siswa. Berdasarkan hasil penilaian, siswa dibagi ke dalam kelompok belajar yang mempunyai kemampuan setara. Tujuan pengelompokan ini adalah untuk memudahkan penyediaan materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan tingkat pengetahuan masing-masing kelompok siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan seperti



permainan edukatif, eksperimen sederhana, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami konsep-konsep sains seperti siklus hidup, fenomena alam, dan hubungan sosial akan lebih mudah memahami isinya setelah belajar pada tingkat kemampuannya sendiri. Sebaliknya, siswa yang pemahamannya sudah maju diberikan tantangan yang sesuai agar tetap termotivasi untuk belajar.

Data dari wawancara dengan guru kelas mendukung hasil ini. Guru melaporkan bahwa pendekatan TaRL membantu mereka mengatasi variasi dalam prestasi siswa di kelas mereka. Guru dapat dengan mudah mengajarkan materi dan memberikan perhatian kepada setiap kelompok sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini juga meningkatkan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan karena siswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Analisis statistik yang dilakukan pada program SPSS menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan pendekatan TaRL. Nilai rata-rata siswa meningkat secara keseluruhan, baik pada aspek kognitif, seperti pemahaman konsep dasar, maupun pada aspek emosional, seperti motivasi belajar dan berkolaborasi dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VB SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Pendekatan ini dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diadopsi oleh guru untuk mengatasi tantangan dalam menangani keragaman tingkat kemampuan siswa, sekaligus mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level (TaRL)* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas VB SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengatasi perbedaan prestasi siswa dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat pemahamannya dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

Peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan terlihat baik pada aspek kognitif, seperti pemahaman konsep dasar ilmiah, maupun aspek afektif, seperti motivasi belajar siswa dan kemampuan berkolaborasi. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami konten mengalami kemajuan yang signifikan, sementara siswa yang berkemampuan lebih tinggi tetap mengalami tantangan yang sesuai.

Pendekatan TaRL juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan menyenangkan yang mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru menganggap metode ini populer karena memungkinkan mereka mengajarkan materi dengan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan setiap kelompok siswa.

Dengan demikian, pendekatan TaRL dapat menjadi alternatif yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPAS, dan dapat diadopsi sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam menangani keragaman kemampuan siswa di kelas.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, R., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 3125–3133. <https://doi.org/10.51178/invention.v2i2.474>
- Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *INNOVATIVE: Journal Social Science Research*, 3(2), 8010–8025.
- Kurikulum Merdeka Belajar Yunita, I., Zainuri, A., Zulfi, A., Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang, S., & Selatan, S. (2023). Nomor (1), Maret 2023. In *Jambura Journal of Educational Management* (Issue 4). <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., Miyono, N., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02.
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 3(1), 158–166. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.78>
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 165–179. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Muhammad, M. A., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. *Thawalib / Jurnal Kependidikan Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v2i1.6>
- Peto, J. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Penguatan Karakter dan Hasil Belajar Narrative Text di Kelas X . IPK . 3 MAN 2 Kota Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12419–12433.
- Rosmiati, R., Umar, U., & Fahlia, F. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah melalui Inovasi Media Pohon Literasi untuk meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 164–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.305>
- Yustafudin Arif. (2024). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran TaRL (Teaching at Right Level) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika Di SMKN 8 Surabaya. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 159–166. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1292>